Nama : Mohammad Aqbil Bani Hikam (21)

Kelas : IX-V

**BAB 1**

**Sampah Menumpuk Di Samping Rumahku**

Sampah adalah material yang tidak diinginkan atau tidak terpakai lagi yang dihasilkan dari aktivitas manusia. Sampah dapat berupa bahan organik maupun anorganik, dan jika tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Manajemen sampah yang baik meliputi pengurangan, daur ulang, dan pembuangan yang aman untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah pencemaran.

Dalam mengelola sampah, penting untuk melakukan tindakan seperti pemilahan sampah, pengurangan penggunaan bahan sekali pakai, mendaur ulang material yang bisa didaur ulang, dan membuang sampah sesuai dengan aturan yang berlaku. Pendidikan dan kesadaran masyarakat juga sangat penting dalam upaya mengurangi jumlah sampah dan menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Dengan tindakan yang tepat, kita dapat mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan.

Buang sampah sembarangan terjadi karena kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, kurangnya fasilitas pengelolaan sampah yang memadai, kurangnya pemahaman akan dampak negatif dari perilaku tersebut, dan kurangnya penegakan hukum terhadap pelanggaran dalam pembuangan sampah. Selain itu, juga dapat disebabkan oleh kebiasaan dan budaya yang kurang peduli terhadap lingkungan serta kurangnya edukasi mengenai manajemen sampah yang baik.

**BAB 2**

Di desa Pangarangan, Kecamatan Kota Sumenep terdapat rumah berwarna krim. Rumahku berada di Jalan Cemara Udang. Di depan rumah itu sangat ramai orang yang ber lalu lalang melewati rumah itu, sampah tersebut tepat berada di samping halaman rumah yang membuat orang orang rumah merasa risih akan kehadiran sampah tersebut. Setiap harinya, orang-orang yang lewat sepertinya tidak peduli dengan kebersihan lingkungan. Mereka dengan seenaknya membuang sampah di sembarang tempat tanpa memikirkan dampaknya. Akibatnya, tumpukan sampah pun semakin bertambah dan menciptakan pemandangan yang menjijikkan. Sampah yang menumpuk di sekitar rumah dapat menjadi sumber masalah lingkungan dan kesehatan yang serius. Penumpukan sampah dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, meningkatkan risiko penyakit, dan merusak estetika lingkungan sekitar. Selain itu, tumpukan sampah juga dapat menjadi sarang hama dan serangga yang membawa penyakit.

Tidak hanya merusak estetika lingkungan, penumpukan sampah ini juga membawa dampak negatif bagi kesehatan masyarakat sekitar seperti penyakit pernapasan dan lain lain. Agar dapat mengatasi sampah sampah yang menumpuk bisa melakukan dengan cara memulai dengan menjadwalkan waktu untuk membersihkan area sekitar rumah secara teratur, misalnya setiap minggu atau dua minggu sekali. Selama proses pembersihan, pastikan untuk mengumpulkan semua sampah yang ada dan memastikan bahwa sampah tersebut dibuang pada tempat pembuangan sampah yang sesuai, seperti tempat sampah komunal atau fasilitas pengelolaan sampah terdekat. Dengan cara itu dapat membantu mencegah penumpukan sampah yang tidak hanya mengganggu estetika lingkungan tetapi juga berpotensi menyebabkan masalah kesehatan dan lingkungan yang lebih serius. Mungkin bisa menggunakan memanfaatkan program daur ulang yang tersedia dengan memisahkan material yang bisa didaur ulang, seperti kertas, plastik, logam, dan kaca. Pastikan untuk memiliki tempat penyimpanan sementara yang terpisah untuk setiap jenis material yang dapat didaur ulang sehingga proses pengumpulan dan pengiriman ke fasilitas daur ulang menjadi lebih efisien.

Dengan tindakan yang tepat, kita dapat mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan. Sampah plastik juga bisa menjadi hal yang bermanfaat sampah plastik yang digunakan untuk membuat ecobrick biasanya harus bersih dan kering agar proses pembuatan dapat dilakukan dengan baik. Setelah botol plastik terisi penuh dengan sampah plastik yang dipadatkan, ecobrick tersebut dapat digunakan sebagai bahan konstruksi untuk berbagai proyek pembangunan, seperti bangku, dinding, atau struktur lainnya.

Dengan mengubah sampah plastik menjadi ecobrick, kita dapat mengurangi dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan dan sekaligus menciptakan solusi kreatif dalam mengelola limbah plastik.

**BAB 3**

Dengan kerjasama dan kesadaran bersama, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Melalui tindakan nyata seperti pengelolaan sampah yang baik dan partisipasi dalam program daur ulang, kita dapat menjaga keindahan lingkungan tempat tinggal kita. Dengan demikian, kita turut berperan dalam menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan bagi kita dan generasi mendatang. Cara yang dapat kita lakukan adalah dengan membuang sampah di tempatnya dan

wa